

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk melihat gambaran faktor anemia pada remaja putri

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategis untuk menjawab permasalahan penelitian yang digunakan oleh penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor sebab dengan akibat yang terjadi pada objek penelitian dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi anemia pada remaja putri di SMP 2 Bukit Kemuning Lampung Utara

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang berjumlah 165 siswi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kejadian anemia pada remaja putri kelas SMP 2 Bukit Kemuning Lampung Utara.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sehingga hasil penelitian dapat digambarkan populasi dari mana sampel berasal (Notoatmodjo, 2010) jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah anggota sampel
N :

Jumlah populasi

e : Tingkat Kesalahan 10% (untuk populasi dalam jumlah besar)Maka :

$$n = \frac{165}{1+165(0,1^2)}$$

$$n = \frac{165}{1+1,65}$$

$$n = \frac{165}{2,65}$$

$$n = 62,26 \rightarrow 63$$

Berdasarkan sumber dari data rumus maka sampel yang harus di ambil yakni sebanyak 63 orang remaja putri di SMP 2 Bukit Kemuning.

Sampel pada penelitian menggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak atau random. Metode ini menggunakan teknik stratified random sampling yaitu pengambilan secara acak sederhana bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di seleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

$$\text{Stratied random sampling} = \frac{\text{jumlah subpopulasi X Sampel yg dicari}}{\text{jumlah populasi}}$$

$$\text{Kelas 7} = \frac{60 \times 63}{165} = 22$$

$$\text{Kelas 8} = \frac{45 \times 63}{165} = 19$$

$$\text{Kelas 9} = \frac{60 \times 63}{165} = 22$$

$$\text{Jumlah} = 22 + 19 + 22 = 63$$

C. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian di SMP Negeri 2 Bukit Kemuning Lampung Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2024

D. Pengumpulan data

1. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta persetujuan kepada pihak sekolah dan meminta persetujuan

dengan menggunakan lembar persetujuan kepada siswi di SMP 2 Bukit Kemuning Lampung Utara, untuk menjadi sampel penelitian pengambilan data yang akan dilakukan oleh mahasiswa gizi angkatan 2021 dan 2 orang enumerator. Hal tersebut agar dimaksudkan agar validitas tinggi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai tentang pengetahuan anemia, konsumsi makanan zat besi dan kebiasaan mengkonsumsi TTD pada remaja putri SMP 2 Bukit Kemuning Lampung Utara. Mengenai pengetahuan tentang anemia dapat dilakukan melalui kuisisioner dengan menggunakan angket/lembar pertanyaan, untuk konsumsi makanan zat besi dan TTD dapat diukur dengan kuisisioner/lembar pertanyaan.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi status anemia yang diamati dari pengetahuan, konsumsi makanan zat besi dan kebiasaan konsumsi TTD, sebelumnya dilakukan mengisi identitas nama, jenis kelamin, dan umur responden

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder dari berbagai absen kelas IX di SMP 2 Bukit Kemuning Lampung Utara

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010) alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar kuisisioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data dan faktor anemia menggunakan lembar kuisisioner didapatkan dengan wawancara pertama dilakukan peneliti, memberi arahan dalam satu kelas, bagaimana cara mengisi lembar yang diberikan oleh peneliti, pengetahuan, konsumsi makanan zat besi dan kebiasaan konsumsi TTD

b. Alat ukur Hb

Dalam penelitian ini pengumpulan data status anemia menggunakan alat ukur

Easytouch GCHb untuk mengetahui status anemia pada remaja putri yang dilakukan oleh peneliti.

Easytouch GCHb merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan hemoglobin sekaligus yang diproduksi oleh PT. DAYA AGUNG MANDIRI, Pembacaan Easytouch GCHb dapat diterima secara klinis 91,9%

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pengoreksian

b. Coding

Coding pemberian kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Memperoleh dalam analisis data juga mempercepat pada saat entry data. Proses pengkodean dilakukan terhadap berbagai variabel yang ada dalam penelitian yaitu sebagai berikut

1) Pengetahuan tentang anemia

Kemampuan remaja putri dalam menjawab pertanyaan tentang anemia di SMP

2 Bukit Kemuning Lampung Utara dengan klasifikasi sebagai berikut:

1=jika jawaban benar 0=jika

jawaban tidak benar

1. Kurang = apabila skor <60%
2. Cukup = apabila skor 60-80%
3. Baik = apabila skor >80%

Perhitungan skor dengan rumus = jumlah benar : jumlah soal X 100%

Konsumsi Makanan Mengandung Zat Besi

1 = sering mengkonsumsi apabila remaja putri mengkonsumsi satu minggusekali

2 = jarang mengkonsumsi apabila remaja putri mengkonsumsi dua minggusekali

3 = tidak mengkonsumsi apabila remaja putri mengkonsumsi dalam kurunwaktu 1 bulan dan apabial remaja putri tidak pernah konsumsi sama sekali

2) Kebiasaan Konsumsi TTD

Kebiasaan remaja putri di SMP 2 Bukit Kemuning Lampung Utara dalam mengkonsumsi TTD dengan klasifikasi sebagai berikut :

1 = teratur (jika mengkonsumsi rutin seminggu sekali kalau tidak menstruasi), teratur (jika mengkonsumsi rutin sehari sekali saat menstruasi)

2 = tidak teratur (jika hanya mengkonsumsi sebulan sekali)

3 = tidak pernah sama sekali (Permenkes, 2020)

c. Entry

Memproses data agar dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisisioner dan menggunakan aplikasi SPSS.

d. Cleaning

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisa yang dilakukan secara univariat data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik dan gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.